BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu kelas VIII pada salah satu SMP Negeri di Kota Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil kemampuan multi representasi terhadap kelompok prestasi belajar siswa yaitu, kemampuan multi representasi berbanding lurus dengan prestasi belajar siswa. Terlihat dari unggulnya kelompok atas dibandingkan kelompok sedang dan kelompok bawah dalam setiap tipe soal. Kecuali, untuk soal dengan pertanyaan dalam bentuk verbal dan pilihan jawaban dalam bentuk gambar, kelompok sedang lebih unggul dibandingkan dengan kelompok atas dan rendah.
2. Profil kemampuan multi representasi terhadap kecerdasan majemuk, adalah sebagai berikut: 1) Kelompok kecerdasan interpersonal sangat unggul dalam menjawab soal tipe soal grafik-verbal, 2) Kelompok kecerdasan logika-matematis unggul dalam menjawab soal tipe data-verbal dan soal tipe gambar-matematis, 3) Kelompok kecerdasan kinestetik sangat unggul dalam menjawab soal tipe verbal-matematik, 4) Kelompok kecerdasan linguistik-verbal dan interpersonal unggul dalam menjawab soal tipe verbal-gambar, 5) Hampir semua kecerdasan unggul dalam menjawab soal tipe verbal-simbol kecuali kecerdasan visual-spasial.

B. Saran

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, diajukan beberapa saran antara lain:

1. Sesuaikan model pembelajaran dengan teori kecerdasan majemuk. Carilah kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulasi berbagai jenis kecerdasan yang dimiliki siswa, sehingga seluruh kemampuan dapat berkembang secara optimal, misalnya melalui bantuan simulasi virtual komputer. Selain

Sheny Meylinda S, 2013
Profil Kemampuan Multi Representasi Terhadap Kelompok Prestasi Belajat Dan Kecerdasan Majemuk Siswa SMP
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penggunaan model pembelajaran yang berbasis kecerdasan majemuk, perhatikan pula penggunaan multi representasi dalam pembelajaran fisika. Sehingga siswa dapat memahami konsep dengan berbagai representasi. Gunakan pendekatan multi representasi pada setiap model pembelajaran yang berbasis kecerdasan majemuk. Sehingga kemampuan multi representasi siswa dapat terstimulasi sesuai dengan kecerdasan majemuk masing-masing siswa. Serta sebaiknya, semua perangkat pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan representasi siswa. Misalnya, Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan hendaknya dapat menggali kemampuan multi representasi siswa.

2. Gunakanlah soal tes yang dapat menggali kemampuan multi representasi siswa. Buatlah soal yang mengarahkan siswa untuk membuat representasi, sehingga kemampuan multi representasi siswa semakin terlatihkan. Selain soal tes berbentuk pilihan ganda, soal tes berbentuk uraian juga dapat menjadi alternatif pilihan. Kelebihan soal tes berbentuk pilihan ganda adalah materi yang akan diteskan menjadi lebih luas sehingga format representasi yang dilatihkan menjadi lebih pariatif. Sedangkan dengan tes berbentuk uraian siswa dapat diberikan keleluasaan untuk menyelesaikannya berdasarkan kemampuan representasinya sehingga pengukuran kemampuan representasi siswa tidak bias, karena dihawatirkan apabila soal dalam bentuk pilihan ganda dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menebak jawaban.
3. Lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran sebaiknya dibuat dengan lebih detail. Hal ini bertujuan untuk mempermudah observer saat mengamati kegiatan pembelajaran.
4. Melakukan pengembangan penelitian untuk melihat ketetapan hubungan kecerdasan majemuk dengan kemampuan multi representasi dalam beberapa materi fisika yang berbeda.